

**LAPORAN MAGANG
PADA PT ANGKASA PURA I (PERSERO)
BANDAR UDARA INTERNASIONAL ADISUTJIPTO
YOGYAKARTA**

RINGKASAN MAGANG

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana



Disusun Oleh:

Endang Palupi

2119 31086

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA
DESEMBER 2022**

TUGAS AKHIR

**LAPORAN MAGANG
PADA PT ANGKASA PURA I (PERSERO) BANDAR UDARA INTERNASIONAL
ADISUTJIPTO YOGYAKARTA**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

ENDANG PALUPI


Nomor Induk Mahasiswa: 211931086

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 10 Januari 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Manajemen (S. M.)

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing


Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

Penguji


Miswanto Dr., M.Si.

Yogyakarta, 10 Januari 2023
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua




Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LAPORAN MAGANG PADA PT ANGKASA PURA I (PERSERO) BANDAR UDARA INTERNASIONAL ADISUTJIPTO YOGYAKARTA

Endang Palupi
STIE YKPN, Indonesia

ABSTRAK

The College of Economics of the National Heroes Family Foundation offers a variety of final assignment options, one of which is an internship. This internship report contains internship activities that were completed by the author for three months starting from 12 September 2022 to 12 December 2022. The author chose to carry out internship activities at PT Angkasa Pura I (Persero) Yogyakarta Adisutjipto International Airport located on Jalan Raya Solo, Km . 9, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta. 55281. The author is placed in the Commercial section of the Airport Commercial and Stakeholder Relations unit. The author found several problems and obstacles during the internship activities such as lack of time when asked to find business partners, lack of required manpower, and there were several employees who were less agile. The author does not only get knowledge and experience about the world of work but also in the world of aviation. The author hopes that the positive and negative lessons learned will make the writer prepare himself mentally and physically to face the world of work in the future.

Keywords: internship, commercial, business partner.

PENDAHULUAN

Beberapa tahun terakhir, baik Indonesia maupun dunia dilanda wabah Covid-19 sehingga menyebabkan perubahan dalam pola perilaku manusia. Pemerintah menerapkan kebijakan *social distancing* guna mengurangi penyebaran Covid-19. Masyarakat diminta untuk melakukan segala aktivitas di rumah baik bekerja maupun beribadah. Dengan adanya kebijakan tersebut ternyata memberikan dampak buruk pada perekonomian Indonesia yang mengalami penurunan yang cukup signifikan dalam segala sektor termasuk sektor ketenagakerjaan. Dampak lainnya terlihat pada banyaknya perusahaan yang melakukan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) massal. Hal itu mengakibatkan tingkat pengangguran di Indonesia mengalami kenaikan seperti yang tercatat pada Badan Pusat Statistik (BPS) bulan Februari 2022 sebesar 5,83% atau sekitar 8,40 juta orang. Penyebab terjadinya pengangguran lainnya di antaranya kemiskinan, angkatan kerja yang tumbuh tidak seimbang dengan peluang kerja, kualitas tenaga kerja buruk, kemampuan teknologi dan *soft skill* yang kurang sesuai, dan pasar global yang semakin berkembang.

Dalam era globalisasi, perkembangan teknologi dan informasi sangat pesat. Salah satu perubahan terjadi dengan ditandai semakin mudahnya untuk mengakses informasi. Perubahan juga berpengaruh pada dunia ketenagakerjaan sehingga perlunya peningkatan mutu dan kualitas sumber daya yang berkualitas. Generasi muda millennial tidak hanya diminta untuk memahami teori-teori yang telah didapat selama perkuliahan, tetapi juga dituntut untuk mengembangkan keterampilan dan kualitas pribadinya. Hal tersebut dikarenakan agar generasi selanjutnya siap bersaing ketat di dunia kerja. Oleh karena itu, salah satu kesempatan awal yang dapat dilakukan oleh mahasiswa/i adalah dengan mengikuti kegiatan magang.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Magang atau *internship* memberikan kesempatan kepada mahasiswa/i untuk beradaptasi dengan lingkungan kerja. Magang juga membantu mahasiswa/i secara efektif untuk mengasah kemampuan *hard skill* dan *soft skill*. Keterampilan yang akan disempurnakan selama kegiatan magang antara lain komunikasi, negosiasi dan manajemen waktu. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis memutuskan untuk melakukan kegiatan magang di PT Angkasa Pura I (Persero) Bandar Udara Internasional Adisutjipto Yogyakarta.

DESKRIPSI PERUSAHAAN

Sejarah Singkat PT Angkasa Pura I (Persero)

PT Angkasa Pura I (Persero) merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang mengoperasikan bidang kebandarudaraan komersial di Indonesia. Perusahaan ini bermula dari keinginan Presiden pertama Republik Indonesia, Soekarno, yang terpesona dengan bandara di Negara Paman Sam. Beliau berkeinginan agar Indonesia mempunyai bandar udara yang setara dengan standar di negara maju. Oleh karena itu, pada tanggal 20 Februari 1962 diresmikan perusahaan negara bernama Angkasa Pura Kemayoran. Perusahaan tersebut merupakan satu-satunya perusahaan kebandarudaraan di Indonesia yang bertugas untuk mengelola Bandara Kemayoran di Jakarta.

Saat ini, PT Angkasa Pura I (Persero) telah mengelola 15 (lima belas) bandara yang tersebar di Indonesia salah satunya Bandara Internasional Adisutjipto Yogyakarta. PT Angkasa Pura I (Persero) mempunyai 5 (lima) anak perusahaan antara lain:

1. PT Angkasa Pura Hotel
2. PT Angkasa Pura Logistik
3. PT Angkasa Pura Properti
4. PT Angkasa Pura Support
5. PT Angkasa Pura Retail

Logo Perusahaan

Logo PT Angkasa Pura I (Persero) mulanya berwarna merah dan biru. Namun, pada tanggal 21 Januari 2014, perubahan logo dilakukan menjadi warna hijau dan biru. Pengelolaan PT Angkasa Pura I (Persero) berkeinginan untuk mengubah bandar udara yang dikelolanya menjadi *Airport City*. Selain itu, perubahan juga terjadi sebagai upaya Angkasa Pura Airports untuk mengembangkan citra perusahaan yang lebih baik dengan memberikan hasil nyata untuk mencapai visi, misi dan tujuan perusahaan.

Logo baru PT Angkasa Pura I (Persero) memberikan tampilan yang lebih segar. Tulisan 'Angkasa Pura' berdampingan dengan 'Airports' memperjelas bidang kebandarudaraan yang dioperasikan oleh PT Angkasa Pura I (Persero). Warna hijau melambangkan perusahaan yang membumi, berakar, tumbuh dan lestari. Sedangkan warna biru melambangkan langit atau angkasa. Kedua warna tersebut memberikan kesan yang serasi, menyiratkan pesan tentang cita-cita yang setinggi langit. Cita-cita tersebut harus dimulai dengan sinergi yang membumi, mengakar, tumbuh dan lestari.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Gambar dua tangan yang saling berjabat tangan menjadi simbol 'give and take', melambangkan dasar prinsip kemuliaan pelayanan dan profesionalisme dalam kebersamaan 'together stronger'. Simbol juga memberikan kesan 'senyuman' menjadi kebanggaan perusahaan yang bermakna keramahan dalam pelayanan yang manusiawi. Simbol sudut aerodinamis yang naik ke kanan melambangkan tekad dan semangat transformasi yang berkelanjutan demi kemajuan PT Angkasa Pura I (Persero).

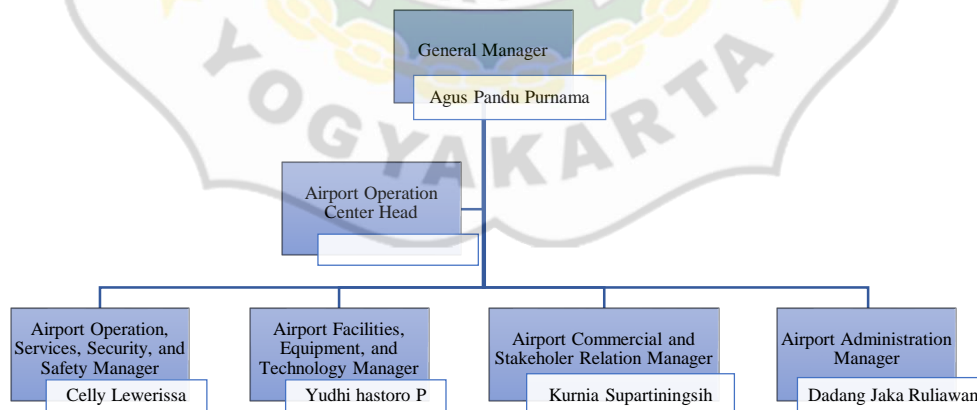
Tujuan Perusahaan

Berikut tujuan PT Angkasa Pura I (Persero):

1. Menggunakan peraturan perseroan terbatas, ikut serta melaksanakan dan mendukung program dan kebijakan pemerintah yang berkaitan dengan perekonomian dan pembangunan nasional, serta pembangunan di bidang pelayanan kebandarudaraan.
2. Melayani masyarakat serta memberi keuntungan bagi perusahaan.
3. Menyediakan pelayanan lalu lintas bandara dan udara yang berkualitas dan efisien sehingga meningkatkan keuntungan bagi pemangku kepentingan perusahaan.

Struktur Organisasi Perusahaan

Pengoperasian PT Angkasa Pura I (Persero) Bandara Internasional Adisutjipto Yogyakarta dipimpin oleh seorang *General Manager* dengan bantuan *Airport Operation Center Head*. Pelaksanaan tugas membawahi beberapa Departemen yang dipimpin oleh seorang *Department Head* di masing-masing Departemen. Berikut susunan struktur organisasi PT Angkasa Pura I (Persero) Bandara Internasional Adisutjipto Yogyakarta:



Sejarah Bandar Udara Internasional Adisutjipto Yogyakarta

Bandar Udara Internasional Adisutjipto Yogyakarta dibangun pada tahun 1940 di wilayah Yogyakarta. Bandara ini sebelumnya bernama Maguwo karena terletak di Kapanewon Maguwoharjo, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Awal mula bandara ini dibangun dipergunakan untuk pangkalan udara TNI Angkatan Udara dan digunakan oleh Militaire Luchtvaart pada tahun 1942.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Selain itu, pangkalan TNI Angkatan Udara ini juga menjadi tempat pelatihan terbang bagi Kadet sekolah penerbang di Maguwo serta pengoperasian pesawat-pesawat AURI.

Pada tahun 1950, lapangan terbang Maguwo diserahkan kepada TNI AU beserta fasilitas pendukung lainnya. Hal ini mengakibatkan terjadinya pergantian nama bandara untuk mencerminkan dinamika dan peran TNI AU. Pada tanggal 17 Agustus 1952 pangkalan udara Maguwo berganti nama menjadi pangkalan udara Adisutjipto dengan berdasar pada keputusan kepala staff Angkatan Udara No. 76 Tahun 1952.

Bandara Adisutjipto telah menjadi rumah bagi Akademi Angkatan Udara Indonesia (AAU) sejak tahun 1959. Bandara ini menjadi bandara bersama sipil-militer pada tahun 1964 sebagai hasil keputusan yang dibuat oleh direktorat jenderal perhubungan udara dan TNI angkatan udara. Terminal sipil melihat upaya ekspansi pertamanya pada tahun 1972. Perluasan terminal kembali dilakukan pada tahun 1977 untuk mengakomodasi peningkatan volume penerbangan. Seiring berjalannya waktu, pada tanggal 1 April 1992 berdasarkan PP Nomor 48 Tahun 1992 Bandar Udara Adisutjipto secara resmi bergabung dalam pengelolaan Perum Angkasa Pura I.

Pada tanggal 21 Februari 2004, Bandar Udara Adisutjipto Yogyakarta mulai beroperasi sebagai bandar udara internasional. Pada tahun 2016, bandara ini menangani sejumlah 7.208.557 penumpang. Namun, seiring berjalannya waktu, Bandar Udara Adisutjipto Yogyakarta saat ini hanya digunakan sebagai akses keberangkatan dan kedatangan pesawat baling-baling. Pada tanggal 29 Maret 2020, seluruh penerbangan domestik dan internasional dialihkan ke Bandara Internasional Yogyakarta (YIA) di Temon, Kulon Progo.

Operasional Bandar Udara Internasional Adisutjipto Yogyakarta

Bidan usaha PT Angkasa Pura I (Persero) Bandara Internasional Adisutjipto Yogyakarta terbagi menjadi dua bagian pelayanan kebandarudaraan (*airport services*) meliputi:

1. Jasa Aeronautika
Jasa aeronautika merupakan layanan yang ditawarkan kepada maskapai penerbangan dan penumpang termasuk layanan pendukung seperti *aircraft parking* dan *passenger processing*.
2. Jasa Non-Aeronautika
Jasa non-aeronautika merupakan kerjasama dalam pemenuhan jasa layanan pendukung melalui kerjasama dengan berbagai pihak antara perusahaan penerbangan dan penumpang yang terdiri dari *food and beverage*, *retail*, *advertising*, *hotel*, *property*, parkir kendaraan, dan *cargo service*.

Fasilitas Bandar Udara Internasional Adisutjipto Yogyakarta

Bandara Internasional Adisutjipto Yogyakarta mempunyai beberapa fasilitas penunjang kelancaran para penumpang dan area terkait maskapai maupun awak pesawat yang terdiri dari *runway*, *taxi way*, *apron*, terminal atau *concurse*, terowongan atau *underpass*, gudang kargo, dan halaman parkir.

Aktivitas Magang

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kegiatan magang dilakukan di PT Angkasa Pura I (Persero) Bandara Internasional Adisutjipto Yogyakarta. PT Angkasa Pura I (Persero) berlokasi di Jalan Raya Solo, Km. 9, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta. 55281. Pelaksanaan magang berlangsung selama 3 (tiga) bulan dari tanggal 12 September 2022 hingga 12 Desember 2022. Kegiatan magang ini berlangsung selama 5 (lima) hari kerja dari hari Senin hingga hari Jumat dengan jam kerja selama 8 jam.

Selama kegiatan magang berlangsung, penulis ditempatkan pada unit *Airport Commercial and Stakeholder Relation* di bagian Komersial. Unit komersial bertanggung jawab untuk mengelola kegiatan komersial seperti pengembangan bisnis serta pemasaran layanan kebandarudaraan Kantor Cabang PT Angkasa Pura I (Persero) Bandara Internasional Adisutjipto Yogyakarta. Unit komersial juga bertanggung jawab atas pengelolaan, pengembangan dan pemasaran jasa penyewaan dan izin usaha terkait bandara. Tanggung jawab ini mencakup layanan sewa ruang, konsesi, reklame dan jasa lainnya yang berbasis sewa dan konsesi.

LANDASAN TEORI

Pemasaran

Menurut Kotler & Keller (2015) menjelaskan bahwa pemasaran merupakan menemukan dan memenuhi kebutuhan manusia dan sosial. Salah satu dari definisi pemasaran yang baik dan ringkas adalah memuaskan kebutuhan pelanggan dengan cara yang menghasilkan uang. Sedangkan menurut Kotler & Armstrong, (2012) menyatakan bahwa pemasaran merupakan proses yang dilakukan perusahaan untuk membangun nilai dan hubungan yang kuat terhadap pelanggan untuk mendapatkan keuntungan dari pelanggan.

Menurut Grewal dan Levy (2012) menyatakan bahwa pemasaran merupakan kegiatan mengatur lembaga dan proses untuk menciptakan, menangkap, berkomunikasi, memberikan dan pertukaran yang memiliki nilai bagi pelanggan, klien, mitra, dan masyarakat pada umumnya. Sedangkan menurut Surachman dalam Madhalena & Syahputra (2016) menyatakan bahwa pemasaran merupakan bagian dari proses kegiatan yang dimulai dari menciptakan produk atau jasa, menawarkan, dan menyerahkan produk atau jasa tersebut kepada konsumen.

Bauran Pemasaran

Bauran pemasaran adalah strategi untuk meningkatkan penjualan produk atau jasa dengan menggabungkan upaya pemasaran. Menurut Kotler & Armstrong (2012), pemasaran adalah kumpulan alat pemasaran yang digunakan oleh bisnis untuk mencapai tujuan perusahaan di pasar sasaran. Sedangkan menurut Sunyoto dalam Madhalena dan Syahputra (2016) menyatakan bahwa bauran pemasaran memiliki empat faktor utama dalam program pemasaran perusahaan seperti produk, harga, lokasi, dan promosi. Hal tersebut menjadi faktor sekaligus strategi perusahaan untuk memasarkan produk atau jasa yang dimiliki perusahaan. Perusahaan perlu berusaha untuk dapat mempengaruhi pelanggannya agar pelanggan berkeinginan untuk membeli kembali produk mereka.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Product (Produk)

Produk merupakan barang berwujud atau tidak berwujud yang dibeli pelanggan untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan mereka. Produk terbagi menjadi kategori barang dan jasa. Produk jasa hanya dapat dirasakan (*intangible*), sedangkan produk barang dapat dilihat dan dirasakan (*tangible*). Menurut Philip Kotler dalam Sunyoto (2014), produk adalah sesuatu yang dapat ditawarkan ke pasar untuk memuaskan suatu keinginan atau kebutuhan agar dapat diperhatikan, dimiliki, digunakan, atau dikonsumsi.

Sejak Februari 2022, kegiatan operasional Adisutjipto telah dipusatkan di Terminal A dengan optimalisasi pengoperasian pesawat baling-baling dan komersial. Oleh karena itu, pihak Angkasa Pura I mengalihfungsikan Terminal B menjadi area *commercial hall* yang strategis. Terminal B mempunyai lahan sekitar 6.162 m² dengan menawarkan berbagai fasilitas seperti area parkir mobil dan motor, lobby, pemandangan sisi udara, toilet, *standing AC*, keamanan, kebersihan, serta utilitas seperti listrik dan air.

Saat ini, Terminal B dapat digunakan oleh masyarakat umum untuk berbagai *event* dan acara lainnya yang mampu menampung lebih dari 10.000 pengunjung. PT Angkasa Pura I (Persero) Bandara Internasional Adisutjipto Yogyakarta berhasil menarik mitra untuk menyelenggarakan berbagai acara di Terminal B. Beberapa kegiatan yang telah diadakan antara lain Bazaar Buku Internasional Big Bad Wolf (BBW) Books dan sukses menjadi tuan rumah Jogja Air Show 2022.

Price (Harga)

Menurut Tjiptono dalam Nasution (2019) menjelaskan bahwa harga merupakan satuan uang atau ukuran lain (termasuk barang dan jasa) yang dipertukarkan untuk mendapatkan hak untuk memiliki atau menggunakan suatu barang atau jasa. Sedangkan menurut Kasmir dan Jakfar dalam Nasution (2019) menjelaskan bahwa penetapan harga merupakan salah satu aspek terpenting dalam kegiatan bauran pemasaran.

Menurut Kotler dan Armstrong dalam Suhendra (2013) Harga hanyalah jumlah yang dibayarkan untuk barang dan jasa. Harga merupakan jumlah dari semua nilai yang diserahkan konsumen sebagai imbalan atas keuntungan memiliki atau menggunakan produk atau layanan. PT Angkasa Pura I (Persero) menawarkan harga yang menarik dalam strategi pemasarannya, sejalan dengan kualitas produk Terminal B dan harga yang terjangkau bagi masyarakat. PT Angkasa Pura I menetapkan harga sewa per 10 jam sebesar Rp 14.000.000 hingga Rp 15.000.000 untuk weekday, sedangkan untuk weekend tarif sewa sebesar Rp 16.000.000 hingga Rp 17.000.000.

Promotion (Promosi)

Menurut Ginting dalam Herawati & Muslikah (2019) menyatakan bahwa promosi merupakan faktor yang penting yang perlu digarap oleh perusahaan meningkatkan penjualan. Setiap perusahaan berusaha membuat promosi semenarik mungkin untuk selangkah lebih maju dibandingkan dengan para pesaingnya.

PT Angkasa Pura I (Persero) berusaha membuat promosi yang menarik mengenai Terminal B yang siap ditawarkan oleh perusahaan kepada calon mitra. Promosi yang dilakukan adalah dengan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

membuat proposal penawaran bisnis Terminal B yang berisi informasi mengenai Terminal B. Selain itu, PT Angkasa Pura I (Persero) Bandara Internasional Adisutjipto Yogyakarta juga sedang dalam proses pembuatan website komersil bernama *E-Commid*. Promosi melalui website ini diharapkan dapat menyebarkan informasi secara cepat guna meningkatkan penjualan produk yang ditawarkan.

Place (Tempat)

Menurut Layantara dalam Bandaso, dkk. (2020) menyatakan bahwa *Place* merupakan salah satu item dalam bauran pemasaran yang mengacu pada kenyamanan konsumen dalam menikmati layanan akses perusahaan. Bukan hanya dari bentuk lokasi fisik tetapi juga mengenai mekanisme pengiriman yang digunakan untuk menyampaikan produk yang diusulkan secara singkat mengenai produk bagi konsumen.

Tempat dalam bauran pemasaran merupakan lokasi yang digunakan penjual untuk berinteraksi secara langsung dengan pembeli untuk melakukan transaksi jual beli. Sedangkan dalam strategi pemasaran, tempat merupakan faktor penting dalam pengembangan bisnis dan kepuasan konsumen. Fasilitas yang ditawarkan Terminal B sudah mencakup indikator tempat atau saluran distribusi yang digunakan oleh Kotler dan Armstrong (2008), dimana indikator tempat harus mencakup kemudahan akses menuju lokasi, tempat yang strategis, serta tempat parkir yang nyaman dan luas. Salah satu keunggulan Terminal B sebagai area commercial hall adalah terletak di bagian barat Bandar Udara Internasional Adisutjipto Yogyakarta. Hal ini dikarenakan Terminal B mempunyai lokasi yang sangat strategis berada di Jl. Raya Solo KM. 9, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta yang tidak jauh dari pusat kota sehingga masyarakat dapat menjangkau dengan mudah.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis

Kegiatan magang yang berlangsung dari tanggal 12 September 2022 sampai dengan 12 Desember 2022, penulis ditempatkan pada bagian unit *Airport Commercial and Stakeholder Relation*. Berikut uraian kegiatan magang yang dilaksanakan oleh penulis selama pelaksanaan kegiatan magang antara lain:

1. Membuat Pengantar Pembayaran PAS Bandara JOG
Kartu PAS Bandara merupakan kartu tanda izin yang dikeluarkan oleh Kantor Otoritas Wilayah bandara untuk memasuki area terbatas bandara. Kartu PAS Bandara mempunyai masa berlaku mingguan, bulanan, triwulan, dan tahunan. Kartu ini wajib diperbarui pada setiap tenggat waktu yang ditentukan.
2. Membuat Proposal Pemasaran Jogja Air Show 2022

Penulis diminta untuk membuat proposal pemasaran Jogja Air Show 2022 yang merupakan acara edukasi tahunan mengenai minat Dirgantara. Proposal ini berisi informasi yang dapat dipertimbangkan oleh calon mitra agar bekerjasama untuk memeriahkan acara Jogja Air Show 2022. Dengan adanya kegiatan ini, penulis mendapatkan pengalaman baru karena diberikan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kesempatan untuk ikut memeriahkan Jogja Air Show 2022, melihat akrobatik pesawat dengan jarak dekat melalui sisi udara Terminal B serta mengetahui beberapa pesawat yang belum pernah penulis temui.

3. Mengecek Surat Masuk, Memverifikasi, dan Menginput Surat melalui Tata Naskah Dinas Elektronik (TNDE)

Tata Naskah Dinas Elektronik (TNDE) merupakan proses pengarsipan melalui aplikasi. Prosedur pengarsipan ini dilakukan mulai dari mengelola, mereview, membuat dan membagikan tata naskah dinas secara elektronik. Aplikasi TNDE sangat efisien dalam pencarian dokumen dan menghemat kertas.

4. Membuat Proposal Pemasaran Terminal B

Proposal ini berisi informasi mengenai Terminal B yang dapat menarik calon mitra untuk bekerja sama dengan PT Angkasa Pura I (Persero) Bandara Internasional Adisutjipto Yogyakarta untuk menyelenggarakan acara atau sejenisnya. Beberapa kegiatan berhasil diselenggarakan di Terminal B antara lain Bazar Buku Internasional Big Bad Wolf (BBW) Books yang merupakan pameran perpustakaan buku terbesar. Selain itu, Terminal B sukses menjadi tuan rumah Jogja Air Show 2022 yang menampilkan beberapa pertunjukan akrobatik pesawat yang sangat dinantikan masyarakat baik Yogyakarta ataupun luar Yogyakarta.

5. Mengisi Angket *Scoring Commercial Operation Daily Checklist*

Penilaian skor ini dilakukan pada tiap mitra usaha yang ada di Bandara Adisutjipto. Dengan adanya penilaian ini diharap mitra usaha dapat segera membenahi permasalahan di outlet mereka saat inspeksi dilakukan sehingga pelanggan akan lebih merasa nyaman.

6. Dokumentasi Kegiatan *Airport Tour*

Penulis juga ditugaskan menjadi bagian dokumentasi kegiatan *Airport Educational Tour* di Terminal A Bandara Internasional Adisutjipto Yogyakarta. *Airport Educational Tour* merupakan kegiatan kunjungan edukasi bagi masyarakat umum, pelajar, dan mahasiswa untuk melihat langsung aktivitas di Bandara Internasional Adisutjipto Yogyakarta. Kegiatan ini juga memberikan informasi tentang bandara dan memberikan kesempatan kepada pengunjung untuk dapat mengakses sisi darat dan udara bandara.

7. Membantu Pengukuran GSE (*Ground Support Equipment*) di Bandara Internasional Adisutjipto Yogyakarta

GSE (*Ground Support Equipment*) merupakan alat yang dirancang untuk mendukung pengoperasian pesawat kedatangan dan/atau keberangkatan, bongkar muat penumpang, kargo dan pos. Peninjauan ini bertujuan untuk mengetahui total luasan penggunaan alat GSE yang menjadi beban sewa lahan mitra usaha tersebut.

Pembahasan

Penulis menemukan beberapa permasalahan selama kegiatan magang yang berlangsung selama 3 (tiga) bulan diantaranya:

1. **Koordinator Unit Terkait Kurang Cekatan**

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Saat Jogja Air Show 2022 yang diadakan di Terminal B Bandara Adisutjipto Yogyakarta pada tanggal 23 sampai 25 September 2022. Penulis diminta koordinator unit terkait untuk membuat proposal penawaran bisnis mengenai Jogja Air Show 2022. Koordinator unit terkait juga meminta bantuan penulis untuk segera mencari mitra usaha untuk mengisi beberapa *tenant* yang disediakan guna memeriahkan acara ini. Koordinator unit terkait hanya memberikan penulis waktu untuk mencari calon mitra usaha selama 4 (empat) hari sebelum acara Jogja Air Show 2022 berlangsung. Hal tersebut menjadi kendala bagi penulis dikarenakan kurangnya waktu yang diberikan. Koordinator unit terkait juga kurang cekatan dalam memberikan tugas kepada penulis dimana sebaiknya pencarian mitra usaha dilakukan dua sampai tiga minggu sebelum acara dilaksanakan agar lebih maksimal.

2. Kurangnya Tenaga Kerja

Permasalahan lainnya adalah PT Angkasa Pura I (Persero) Bandara Internasional Adisutjipto Yogyakarta yang saat ini mengalami kekurangan tenaga kerja. Hal tersebut dikarenakan semua kegiatan kebandarudaraan dialihkan ke Yogyakarta Internasional Airport. Pemindahan tidak hanya pada kegiatan kebandarudaraan saja, tetapi juga pemindahan sebagian besar pegawai PT Angkasa Pura I (Persero) Bandara Internasional Adisutjipto Yogyakarta.

Saat ini kantor cabang hanya mempunyai 4 (empat) unit kerja dengan masing-masing pegawai sebanyak tiga sampai empat orang setiap unitnya. Kantor cabang PT Angkasa Pura I (Persero) Bandara Internasional Adisutjipto Yogyakarta ini sering membuka *recruitment* peserta magang untuk menjadi tenaga kerja tambahan sementara. Sistem *recruitment* ini sangat membantu para pegawai dalam menyelesaikan beberapa pekerjaan yang dapat dibantu oleh peserta magang.

3. Komunikasi Antar Pegawai

Penulis juga menemukan permasalahan pada komunikasi antar pegawai Kantor Cabang PT Angkasa Pura I (Persero) Bandara Internasional Adisutjipto Yogyakarta. Selain itu, beberapa pegawai yang kurang cekatan dalam menyelesaikan tanggung jawab mereka. Kedua permasalahan ini dapat berdampak pada kegiatan yang berlangsung di Kantor Cabang PT Angkasa Pura I (Persero) Bandara Internasional Adisutjipto Yogyakarta menjadi tidak maksimal.

KESIMPULAN, REKOMENDASI, DAN REFLEKSI DIRI

Kesimpulan

Selama kegiatan magang berlangsung, penulis ditempatkan pada unit *Airport Commercial and Stakeholder Relation* di bagian Unit Komersial. Pada bagian komersial, penulis sering melakukan kegiatan baik di dalam kantor maupun di lapangan. Penulis tidak hanya mendapatkan wawasan dan pengetahuan mengenai dunia kerja tetapi juga dalam dunia penerbangan. Penulis juga memperoleh berbagai pengalaman dan pelajaran yang sebelumnya tidak didapatkan selama perkuliahan.

Berbagai pengalaman baik positif maupun negatif yang diperoleh penulis antara lain mengetahui bagaimana dunia kerja yang sesungguhnya, wawasan dan keterampilan baru yang dapat digunakan di kemudian hari. Penulis memahami betapa pentingnya *soft skill* dan *hard skill* dalam menghadapi kehidupan kerja di masa depan. *Soft skill* yang dibutuhkan untuk berkembang menjadi

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

sumber daya yang kompeten meliputi kepemimpinan, pemecahan masalah, manajemen waktu, berpikir kritis, kerja tim, kemampuan analisa dan percaya diri. Sedangkan untuk *hard skill* yang perlu dimiliki adalah mampu melakukan pekerjaan sesuai dengan bidang keilmuannya.

Rekomendasi

Berkaitan dengan kegiatan magang yang telah dilaksanakan oleh penulis selama 3 (tiga) bulan di PT Angkasa Pura I (Persero) Bandara Internasional Adisutjipto Yogyakarta, maka penulis ingin menyampaikan rekomendasi kepada semua pihak dengan harapan dapat bermanfaat untuk menunjang kinerja dan kualitas dikemudian hari.

1. Bagi PT Angkasa Pura I (Persero) Bandara Internasional Adisutjipto Yogyakarta
 - a. Sebaiknya pihak perusahaan melibatkan peserta magang dalam kegiatan internal unit terkait agar peserta magang memperoleh lebih banyak pengetahuan dan pengalaman baru.
 - b. Perusahaan harus dapat lebih efektif mendisiplinkan para karyawan dengan melakukan evaluasi untuk meningkatkan kinerja karyawan.
 - c. Mempertahankan prosedur pelayanan Bandara Internasional Adisutjipto Yogyakarta yang sebanding dengan standar bandara internasional.
 - d. Selama pelaksanaan magang, sebaiknya staf unit terkait lebih memperhatikan dan mengontrol peserta magang saat menyelesaikan tugas yang diberikan sehingga nantinya peserta magang mendapatkan pengetahuan dan wawasan secara maksimal.
2. Bagi STIE YKPN Yogyakarta
 - a. STIE YKPN Yogyakarta sebaiknya memberikan lebih banyak rekomendasi dan turut serta dalam pemilihan perusahaan tempat mahasiswa/i akan melakukan kegiatan magang.
 - b. STIE YKPN Yogyakarta sebaiknya melakukan pengawasan dengan sesekali mengunjungi perusahaan atau instansi guna memastikan bahwa mahasiswa/i benar-benar melakukan kegiatan magang ditempat tersebut dan melakukan pekerjaan yang diberikan dengan benar.
3. Bagi Mahasiswa
 - a. Mahasiswa/i diharapkan untuk mempersiapkan diri baik secara mental maupun fisik agar dapat beradaptasi dengan baik di lingkungan perusahaan.
 - b. Mahasiswa/i harus mampu berhubungan baik dan bersosialisasi baik dengan para karyawan maupun rekan magang lainnya.
 - c. Mahasiswa/i harus memperhatikan disiplin waktu dan tata tertib yang diberikan serta menyelesaikan pekerjaan dengan cepat dan tepat.
 - d. Mahasiswa/i harus menjaga nama baik kampus selama melaksanakan kegiatan magang dengan berperilaku baik sesuai dengan norma etika yang berlaku.

Refleksi Diri

Refleksi magang merupakan perasaan yang dialami penulis selama melaksanakan kegiatan magang di PT Angkasa Pura I (Persero) Bandara Internasional Adisutjipto Yogyakarta. Pada hari pertama magang, penulis sangat antusias. Penulis datang ke Gedung Administrasi PT Angkasa Pura I (Persero) Bandar Udara Internasional Adisutjipto Yogyakarta bersama rekan magang penulis. Kami disambut baik oleh Ibu Siti Eka Cahyani selaku karyawan sekaligus *Human Capital Business Partner Officer*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Penulis merasa gugup dan malu pada hari pertama di tempat kerja. Penulis ditempatkan pada bagian Komersial, unit *Airport Commercial and Stakeholder Relation*. Penulis diperkenalkan kepada Ibu Made Widya Sekarbuana selaku pembimbing unit terkait. Penulis juga memperkenalkan diri kepada para karyawan lainnya serta peserta magang dari berbagai universitas dan mendapat sambutan yang hangat.

Penulis sangat bersyukur mempunyai kesempatan untuk dapat melakukan kegiatan magang di PT Angkasa Pura I (Persero) Bandara Internasional Adisutjipto Yogyakarta. Penulis memperoleh berbagai wawasan dan pengetahuan baru seperti mempelajari bagaimana cara memperpanjang PAS Bandara, cara mengukur GSE (*Ground Support Equipment*), mempelajari bagaimana cara memasarkan Terminal B, mengelola surat masuk menggunakan aplikasi arsip elektronik (TNDE), serta mengetahui beberapa wawasan mengenai dunia penerbangan. Penulis juga belajar menyesuaikan diri dengan lingkungan baru, memahami karakter dan perilaku orang-orang sekitar khususnya dalam dunia kerja, serta memahami bagaimana lingkungan kerja yang sebenarnya. Dengan adanya kesempatan magang ini, penulis mampu menjalin relasi yang luas baik dengan karyawan maupun peserta magang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

<https://ap1.co.id/id>.

Alma, & Buchari. (2016). *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Bandung: Alfabeta.

Bandaso, A., Kusumowardhani, D., Tanjung, P. T., Marliani, L., & Mokoginta, M. (2020). Strategi Place dalam Pemasaran Rumah Sakit di Indonesia; Systematic Review.

Batubara, A., & Hidayat, R. (2016). Pengaruh Penetapan Harga dan Promosi terhadap Tingkat Penjualan Tiket pada PSA Mihin Lanka Airlines.

Grewal, & Levy. (2012). *Marketing*. New York: McGraw Hill.

Herawati, H., & Muslikah. (2019). Pengaruh Promosi dan Desain Kemasan Terhadap Keputusan Pembelian Sariayu Putih Langsung.

Kotler, & Armstrong. (2012). *Principle of Marketing*. New Jersey: Prentice Hall.

Kotler, P., & Keller, K. L. (2015). *Principles of Marketing*. Harlow: Pearson Education Limited.

Madhalena, E., & Syahputra. (2016). Pengaruh Event Marketing Terhadap Brand Image Rokok Djarum Super Mild PT Djarum.

Nasution, M. A. (2019). Pengaruh Harga dan Kualitas Produk Alat Kesehatan Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada PT. .

Nullah, I. A. (2021). Pengaruh Tempat dan Promosi dalam Bauran Pemasaran Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada Toko Rabbani Kota Bengkulu.

Purba, L. D., Zamhari, & Oktalina, G. (2019). Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Di TB. Mitra Agung Pangkalpinang.

Suhendra, W. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Bauran Pemasaran Pada Sentra Industri Kecil Keripik Nenas Di UD. Berkah JL. HR Soebrantas / Batas Kota Panam Pekanbaru.

Sunyoto, D. (2014). *Dasar-dasar Manajemen Pemasaran*. Yogyakarta: Center of Academic Publishing Service.

Suryadi. (2012). Pengaruh Bauran Pemasaran terhadap Keputusan Pembelian Motor Mio Pada PT. Suraco Jaya Abadi Motor di Makassar.